

## BAB III

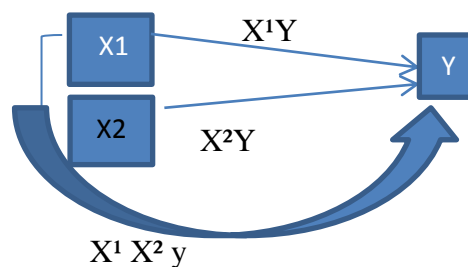
### METODE PENELITIAN

#### A. Metode dan Desain Penelitian

Penelitian ini berjudul “Hubungan Kemampuan Seriasi dan Klasifikasi Anak Usia Dini dengan Kemampuan Berhitung Pada TK Kelompok B ”, penelitian ini dilakukan di TK Negeri Pembina Cileunyi pada TK kelompok B sedangkan metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah korelasional.

Pada penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian korelasional. Menurut Sukardi (2012, hlm. 166) “metode penelitian studi korelasi dilakukan ketika ingin mengetahui tentang kuat atau lemahnya hubungan variabel yang terkait dalam suatu objek atau variabel yang diteliti”.

Berikut ini desain penelitian dengan metode korelasi menurut Sugiono (2012, hlm. 68)



Keterangan:

X<sup>1</sup> : Kemampuan seriasi

X<sup>2</sup> : Kemampuan klasifikasi

Y : Kemampuan berhitung

Jeane Siti Dwijantie, 2015

*Hubungan kemampuan seriasi dan klasifikasi anak usia dini dengan kemampuan berhitung pada TK kelompok B*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## B. Lokasi, Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah TK Negeri Pembina Cileunyi Kabupaten Bandung, sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah murid TK Negeri Pembina Cileunyi kelompok B yang berada pada tahap perkembangan praoperasional konkrit yang berada pada rentan usia 2 hingga 7 tahun.

Penelitian ini dengan sampel laki-laki berjumlah 9 siswa dan perempuan 13 siswa. Sedangkan teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan *purposive sampling*.

## C. Definisi Operasional

Penelitian yang berjudul "Hubungan Kemampuan Seriasi dan Klasifikasi Anak Usia Dini dengan Kemampuan Berhitung Pada TK Kelompok B", penelitian ini dilaksanakan di TK Negeri Pembina Cileunyi. Untuk menghindari pemahaman yang tidak dimaksudkan dalam penelitian ini, dan untuk lebih memperjelas setiap aspek yang terkandung dalam permasalahan penelitian, maka peneliti mendefinisikan operasional variabel, berikut definisi operasional variabel yang telah peneliti susun dalam penelitian ini:

1. Keterampilan melakukan seriasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keterampilan melakukan pengaturan-pengaturan obyek tertentu berdasarkan urutan volumenya, misalnya dari obyek yang kecil menuju kepada obyek yang paling besar, dari obyek yang pendek kepada obyek yang paling panjang (paling rendah –kepada paling tinggi)
2. Keterampilan klasifikasi dalam penelitian ini adalah keterampilan membedakan-bedakan dan menggolong-golongkan obyek tertentu berdasarkan jenis/kelompok tertentu. Misalnya membedakan-bedakan dan

menggolong-golongkan obyek (benda) berdasarkan atribut atribut tertentu: bentuk, ukuran dan warna.

3. Kemampuan dasar berhitung dalam penelitian ini adalah suatu keterampilan dasar (modalitas) dalam melakukan pemecahan-pemecahan persoalan penjumlahan dan pengurangan sebagai prasyarat dalam melakukan komputasi yang lebih luas. Kemampuan dasar operasi hitung dalam penelitian ini ditempatkan sebagai variable terikat.

#### D. Kisi-Kisi Instrumen

Pada penelitian ini peneliti telah menyusun instrument penelitian dan kisi-kisi dari instrument penelitian, yang diantaranya sebagai berikut

**Tabel 3.1**  
**Kisi-Kisi Instrumen**

Variabel	Indikator	Item Pertanyaan	Pertanyaan
Kemampuan Klasifikasi	Anak mampu mengelompokkan warna	Terdapat tiga pertanyaan dalam mengelompokkan warna yaitu terdapat pada pertanyaan nomor satu, dua dan tiga.	Kelompokkan lingkaran ini sesuai dengan warnanya: 1. Warna hijau 2. Warna biru 3. Warna orange
	Anak mampu mengelompokkan bentuk	Terdapat tiga pertanyaan dalam mengelompokkan bentuk yaitu terdapat pada pertanyaan nomor empat, lima dan enam.	Kelompokkan macam-macam bentuk ini dengan bentuk yang sama. 4. Kubus 5. Persegi panjang 6. Lingkaran
	Anak mampu mengelompokkan ukuran	Terdapat tiga pertanyaan dalam mengelompokkan ukuran yaitu terdapat pada pertanyaan nomor tujuh, delapan	Kelompokkan macam-macam bentuk ini sesuai dengan ukurannya. 7. Lingkaran kecil 8. Lingkaran sedang 9. Lingkaran besar

Jeane Siti Dwijantie, 2015

*Hubungan kemampuan seriasi dan klasifikasi anak usia dini dengan kemampuan berhitung pada TK kelompok B*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		dan Sembilan.	
Kemampuan Seriasi	Anak mampu mengurutkan objek berdasarkan panjang-pendek.	Terdapat dua pertanyaan dalam mengurutkan objek panjang-pendek dan terdapat pertanyaan pada nomor 10 dan 11.	10. Urutkan objek persegi panjang berdasarkan ukurannya dari yang terpanjang hingga yang terpendek. 11. Urutkan objek dari gambar tabung berdasarkan ukurannya dari yang terpendek hingga yang terpanjang.
	Anak mampu mengurutkan objek berdasarkan besar-kecil.	Terdapat dua pertanyaan dalam mengurutkan objek besar-kecilan terdapat pada pertanyaan nomor 12 dan 13.	12. Urutkanlah objek dari segitiga, kubus, jajar genjang dan lingkaran berdasarkan ukurannya dari yang besar hingga yang terkecil. 13. Urutkanlah objek dari persegi panjang, kubus, segitiga dan lingkaran berdasarkan ukuran dari yang kecil hingga yang besar.
	Anak mampu mengurutkan urutan warna berdasarkan contoh yang telah dibuat.	Terdapat dua pertanyaan, yaitu mengurutkan warna-warna yang telah ditentukan dan terdapat pada pertanyaan nomor 14 dan 15.	14. Urutkanlah dengan urutan warna: merah-kuning-biru. 15. Urutkanlah dengan urutan warna: kuning-biru-hijau.
Kemampuan	Anak mampu	Terdapat	15
			Jumlahkanlah soal-soal

Jeane Siti Dwijantie, 2015

*Hubungan kemampuan seriasi dan klasifikasi anak usia dini dengan kemampuan berhitung pada TK kelompok B*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berhitung	mengerjakan soal penjumlahan 1 hingga 20	pertanyaan yaitu dari nomor 16 sampai 30. Jumlahkanlah soal-soal di bawah ini dengan menggunakan media gambar: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Soal 16 – 20 menggunakan media gambar lingkaran</li> <li>• Soal 21 – 25 menggunakan media gambar kubus</li> <li>• Soal 25-30 menggunakan media gambar segitiga</li> </ul>	di bawah ini dengan menggunakan media gambar.
-----------	--	--	---

### E. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah suatu alat yang memenuhi persyaratan akademis maka dapat dipergunakan sebagai alat untuk mengukur suatu objek ukur atau mengumpulkan data mengenai suatu variabel (Djaali, 2009, hlm.9). Instrumen dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu melalui tes dan non-tes.

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu melalui tes. Tes yaitu prosedur sistematis yang dibuat dalam bentuk tugas-tugas yang distandarisasikan dan diberikan kepada individu atau kelompok untuk dikerjakan, dijawab, baik direspon baik dalam bentuk tertulis maupun lisan. (Silvirius, 1991, hlm. 5).

Sebelum instrument digunakan untuk mendapatkan data-data penelitian, instrument ini di expert judgement kepada dosen Pendidikan Anak Usia Dini

yaitu Bapak Ali Nugraha, M.Pd dan setelah mendapat persetujuan bahwa instrument dianggap layak, kemudian instrument digunakan oleh peneliti.

## **F. Prosedur Penelitian**

### **1. Persiapan**

- 1) Observasi pendahuluan, merupakan langkah awal pertama dalam persiapan pengumpulan data. Hal ini dilakukan untuk memahami situasi dan kondisi siswa yang akan diteliti. Observasi penelitian dilakukan pada bulan Oktober 2014 ke TK Negeri Pembina Cileunyi.
- 2) Mempersiapkan instrument penelitian, instrument penelitian sebagai alat untuk pengumpul data dengan cara meminta anak untuk menggolongkan suatu benda dari yang terkecil hingga terbesar dan meminta anak untuk mengelompokkan benda sesuai dengan warna, dan yang terakhir anak diminta untuk mengisi soal untuk data mengenai kemampuan berhitung.
- 3) Permohonan izin penelitian, sebagai persyaratan administrasi dalam suatu penelitian, karena permohonan izin dalam penelitian sangat diperlukan.

### **2. Langkah-langkah Penilaian**

- 1) Pertama, anak TK kelompok B diminta untuk menggolongkan suatu benda dari yang terkecil hingga terbesar, kegiatan tersebut dilakukan agar peneliti memiliki data mengenai kemampuan seriasi anak TK Kelompok B di TK Negeri Pembina Cileunyi.
- 2) Kedua, anak TK kelompok B diminta untuk mengelompokkan benda sesuai dengan klasifikasi warna, kegiatan tersebut dilakukan agar peneliti memiliki data mengenai kemampuan klasifikasi anak TK Kelompok B di TK Negeri Pembina Cileunyi.

- 3) Ketiga, anak diberikan tes dengan cara mengisi soal untuk mengetahui data kemampuan berhitung TK Kelompok B di TK Negeri Pembina Cileunyi.
- 4) Keempat, hasil dari observasi mengenai kemampuan seriasi dan klasifikasi dikorelasikan dengan data hasil kemampuan berhitung anak TK Kelompok B di TK Negeri Pembina Cileunyi untuk membuktikan hipotesis penelitian.

#### **G. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian yang dilakukan di TK Negeri Pembina Cileunyi Kabupaten Bandung ini menggunakan teknik dan instrumen pengumpul data dengan tes.

Tes yaitu prosedur sistematis yang dibuat dalam bentuk tugas-tugas yang distandarisasikan dan diberikan kepada individu atau kelompok untuk dikerjakan, dijawab, baik direspon baik dalam bentuk tertulis maupun lisan. (Silvirius, 1991, hlm. 5).

#### **H. Teknik Analisis Data**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu melalui metode korelasional, sedangkan teknik analisis data pada skripsi ini yaitu menggunakan pengolahan regresi linear sederhana dan regresi linear ganda. Pengolahan untuk mengkorelasikan kemampuan seriasi terhadap kemampuan melakukan penjumlahan dan kemampuan klasifikasi terhadap kemampuan melakukan penjumlahan digunakan regresi linear sederhana, sedangkan untuk mengkorelasikan kemampuan melakukan seriasi dan klasifikasi terhadap kemampuan melakukan penjumlahan digunakan regresi linear ganda. Pengolahan data dalam skripsi ini yaitu menggunakan program SPSS 17.